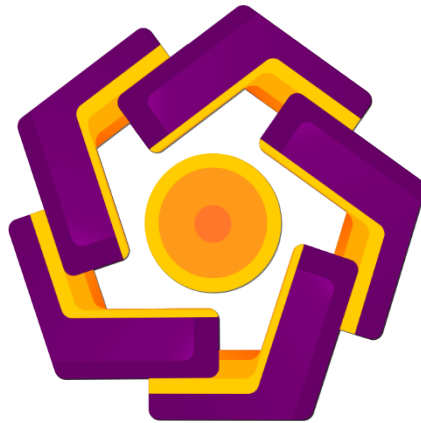


**REALITAS SOSIAL PELECEHAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN
DALAM LAGU BELENGGU KARYA AMIGDALA**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Fadhillah Ulumudin

21.96.2276

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025/2026**

**REALITAS SOSIAL PELECEHAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN
DALAM LAGU BELENGGU KARYA AMIGDALA
SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Fadhillah Ulumudin

21.96.2276

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025/2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

REALITAS SOSIAL PELECEHAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN DALAM LAGU BELENGGU KARYA AMIGDALA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Fadhillah Ulumudin

21.96.2276

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 05 Desember tahun 2025

Dosen Pembimbing,



Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A
NIK. 19030248

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

REALITAS SOSIAL PELECEHAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN DALAM LAGU BELENGGU KARYA AMIGDALA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Fadhillah Ulumudin

21.96.2276

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada tanggal 12 Desember 2025

Nama Penguji

Stara Asrita, S.I.Kom., M.A.

NIK. 190302364

Sheila Lestari Giza Pudrianisa, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIK. 190302437

Zahrotus Sa'idah, S.I.Kom., M.A.

NIK. 190302448

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I.kom)
Tanggal 12 Desember 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D

NIK: 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 05 Desember 2025


Fadhilah Ulumudin
NIM 21.96.2276

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

Untuk Fadhillah Ulumudin, terima kasih telah berhasil melewati dan bertahan di setiap malam yang penuh keraguan, memaksa diri kembali bangkit saat ingin menyerah, serta menjaga harapan tetap hidup meski jalannya panjang dan melelahkan. Semoga karya ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dijalani dengan ketulusan akan selalu menemukan ruang untuk tumbuh.

Untuk Ibuk Erwin Yulianti dan Bapak Tri Nurcahyanto Setyo Utomo, terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanannya tak pernah berhenti menguatkan. Dari kalian aku belajar bahwa perjalanan hidup tidak selalu mudah, namun selalu mungkin ditempuh ketika ada doa yang menyertai setiap langkah. Setiap halaman dalam karya ini adalah wujud kecil dari harapan besar kalian yang terus kutanam di dalam diri.

Adekku Ilham Wahyu Utomo, yang menjadi sumber kekuatan paling lembut dalam proses panjang penuh jatuh dan bangkit ini. Terima kasih telah menjadi tempat pulang ketika pikiranku penat, dan menjadi alasan untuk kembali berdiri ketika semangat mulai redup.

Para dosen, pembimbing, dan seluruh pendidik, yang telah membimbingku dengan kebijaksanaan, ketegasan, dan perhatian. Melalui arahan kalian, aku belajar bahwa ilmu bukan sekadar pencapaian intelektual, melainkan perjalanan membentuk diri agar lebih matang dalam berpikir dan bertindak.

Sahabat dan teman seperjuangan Huda Aprilio, yang hadir sebagai cahaya di tengah hari-hari yang berat. Terima kasih atas tawa, cerita, keluh kesah, dan dorongan kecil yang sering kali menjadi penopang ketika langkahku terasa rapuh. Kebersamaan kita adalah bukti bahwa perjuangan tidak pernah harus ditempuh sendirian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini merupakan bukti bahwa penulis telah melalui proses penelitian yang panjang, penuh tantangan, namun juga memberikan banyak pembelajaran. Dalam perjalanan tersebut, penulis menerima bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak yang perannya sangat berarti. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.**, selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. **Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T.M., M.Kom.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. **Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng.**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. **Ibu Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A.**, selaku dosen pembimbing yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, dan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. **Kak Hosi**, yang telah memberikan izin, masukan berarti, serta semangat selama proses penelitian ini.
6. **Keluarga besar Pizza Hut Ristorante Sudirman Yogyakarta**, atas dukungan moral dan motivasi yang turut menguatkan penulis sepanjang penyusunan skripsi ini.
7. **Teman-teman terdekat: Arista, Nova, Azul, Instink Productions**, serta seluruh sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang terus mengiringi langkah penulis.

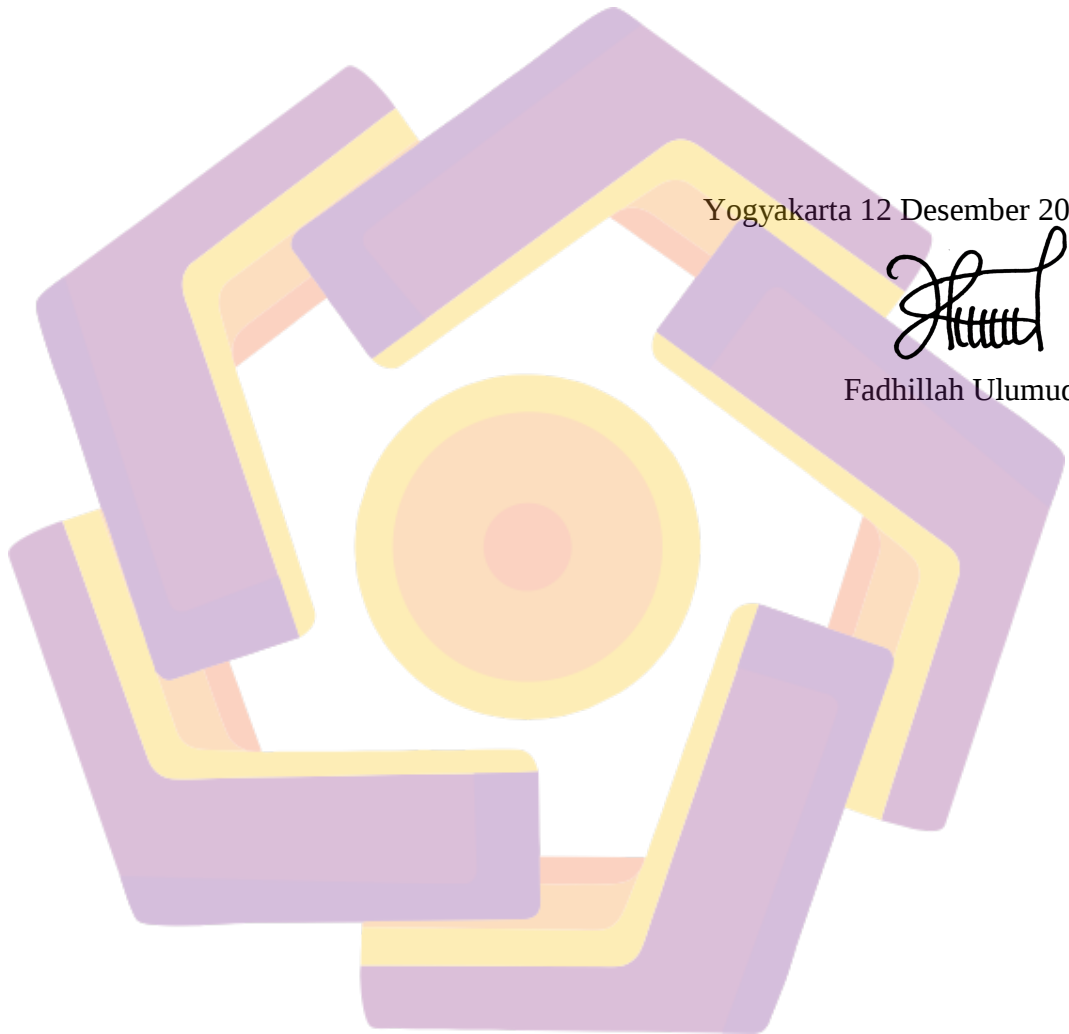
Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta 12 Desember 2025



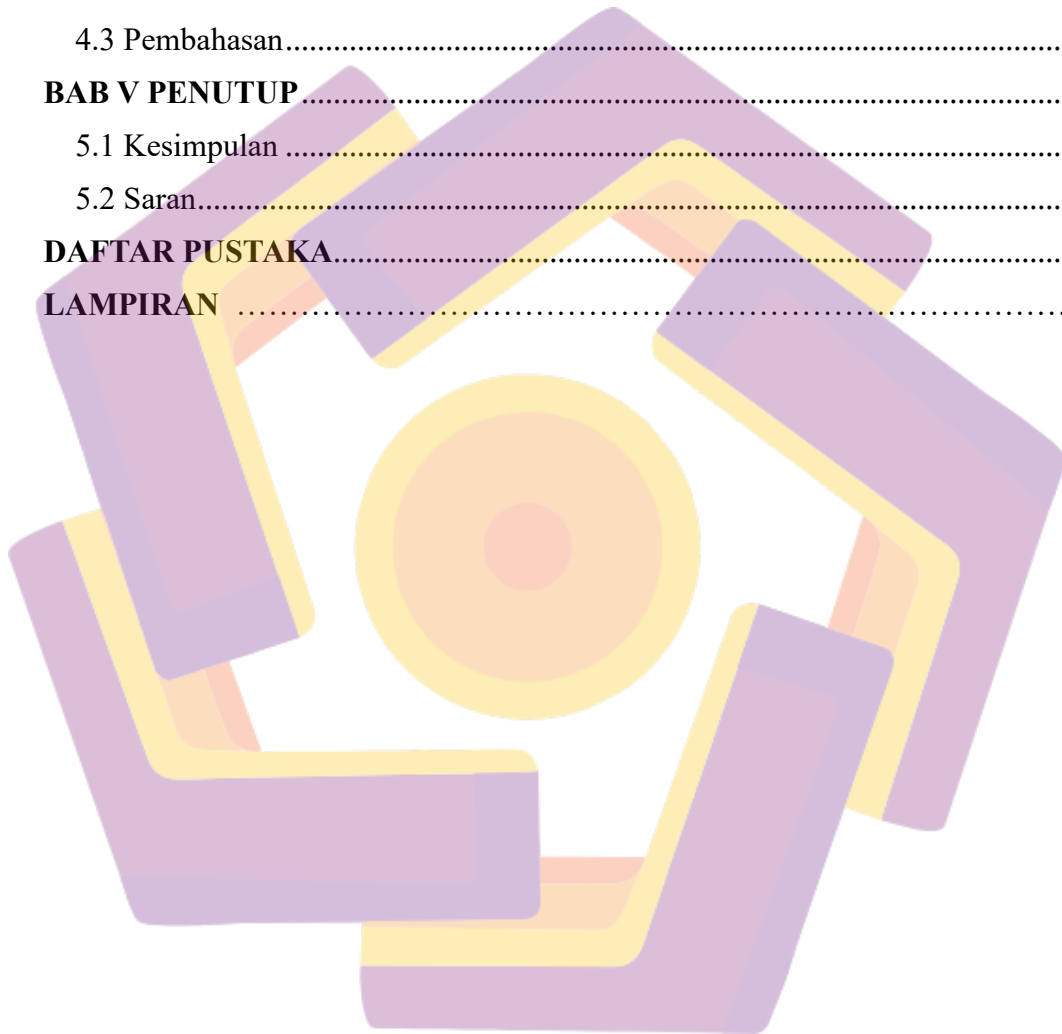
Fadhillah Ulumudin



DAFTAR ISI

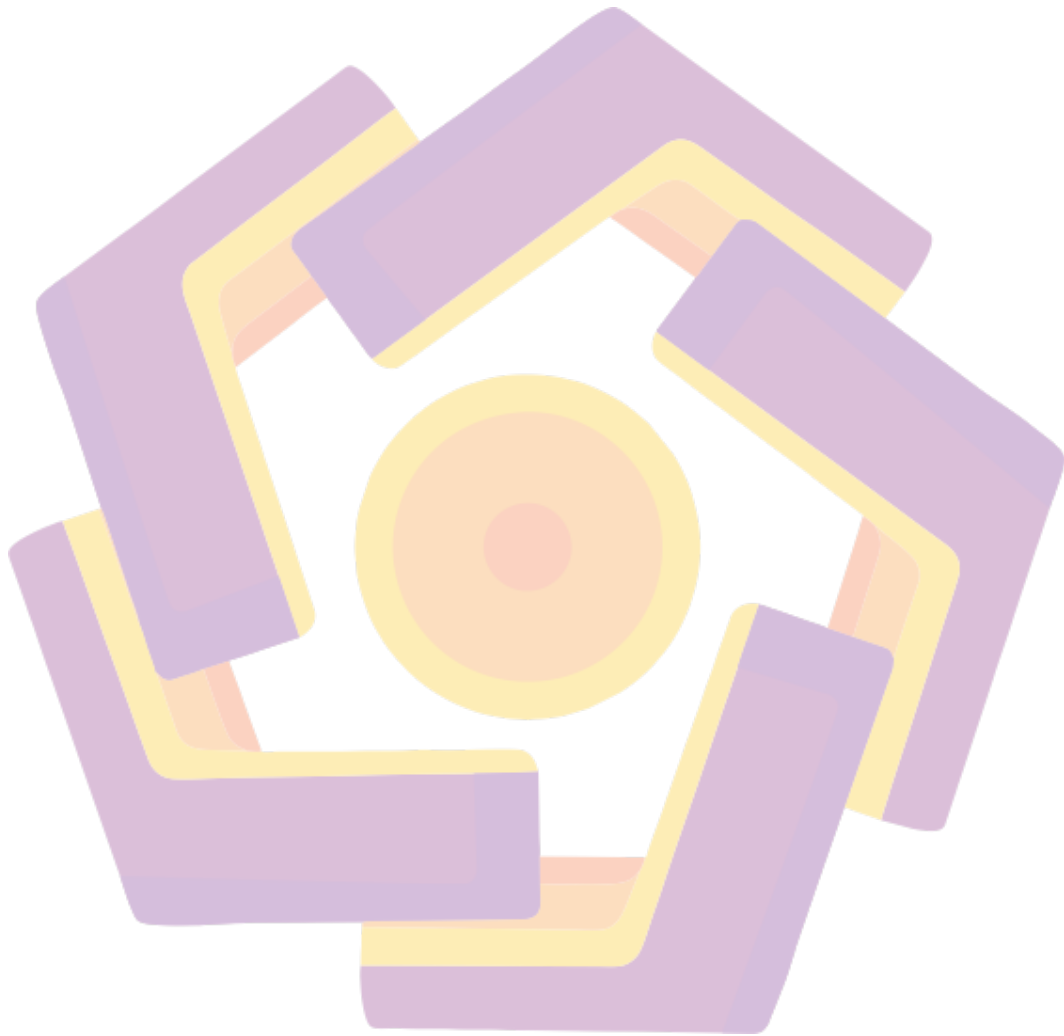
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Konseptual dan Teoritis	8
2.1.1 Realitas Sosial	8
2.1.2 Pelecehan Seksual	13
2.1.3 Analisis Wacana Kritis (AWK) Sara Mills	16
2.1.4 Standpoint Theory	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Metodologi Penelitian	28
3.2 Paradigma Penelitian	29
3.3 Objek Penelitian	29
3.4 Sumber Data	30

3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.7 Validasi Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Lagu Belenggu	36
4.2 Hasil Temuan.....	37
4.3 Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	87



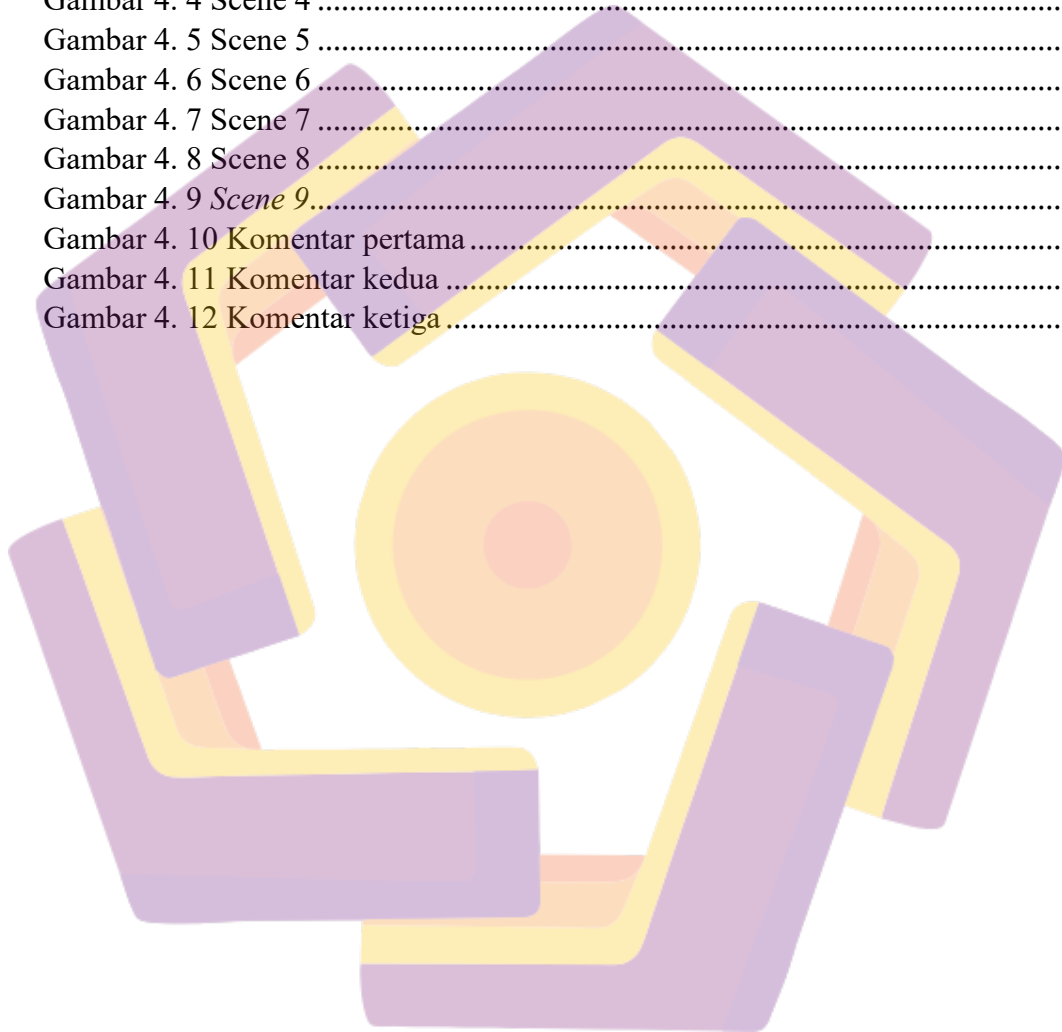
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
--------------------------------------	----



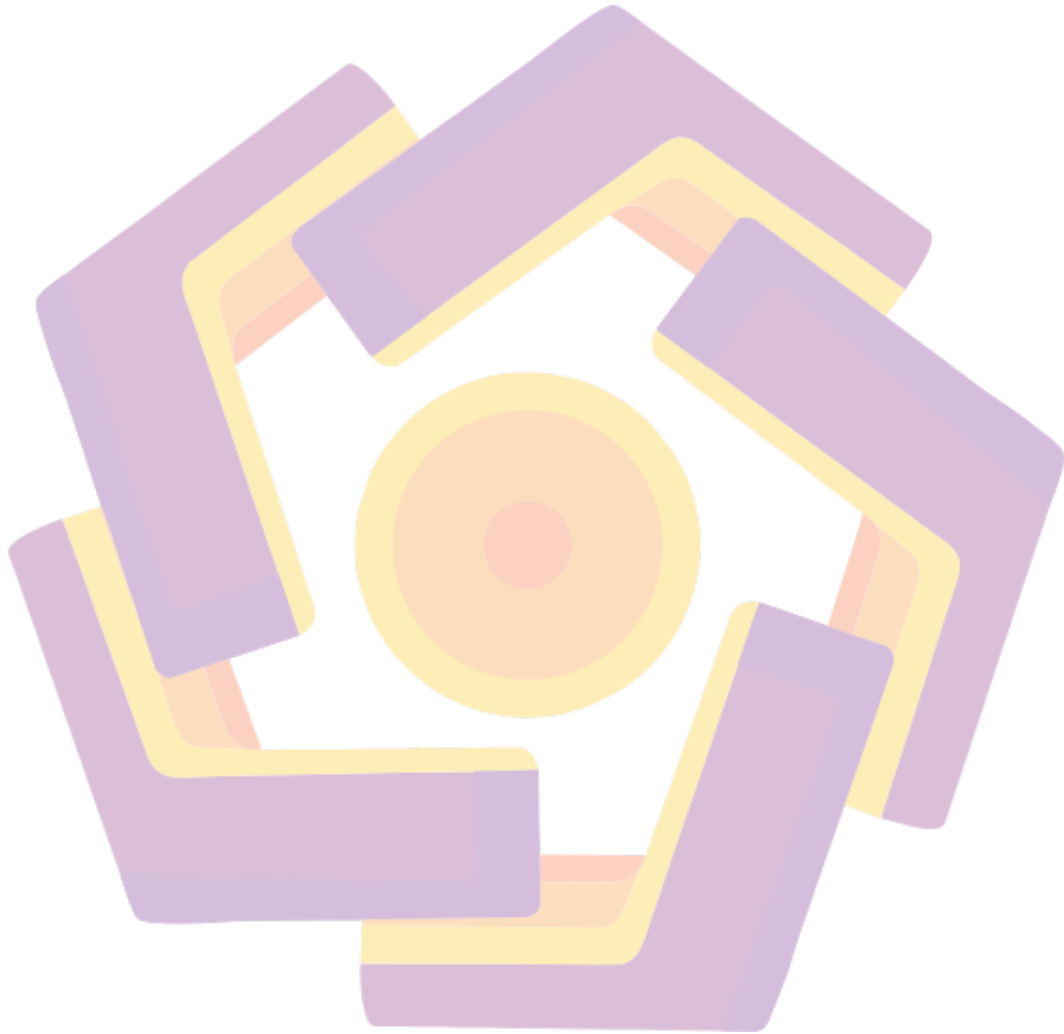
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4. 1 <i>scene 1</i>	38
Gambar 4. 2 Scene 2	41
Gambar 4. 3 Scene 3	44
Gambar 4. 4 Scene 4	47
Gambar 4. 5 Scene 5	50
Gambar 4. 6 Scene 6	53
Gambar 4. 7 Scene 7	57
Gambar 4. 8 Scene 8	60
Gambar 4. 9 <i>Scene 9</i>	63
Gambar 4. 10 Komentar pertama	27
Gambar 4. 11 Komentar kedua	38
Gambar 4. 12 Komentar ketiga	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Turnitin.....	87
Lampiran 2 Pengajuan SPD	92
Lampiran 3 ACC Dosen Pembimbing.....	93
Lampiran 4 logbook bimbingan	95



ABSTRAK

Sexual violence remains a persistent social issue in Indonesia, affecting women across various age groups. Many victims choose to remain silent due to power imbalances, family pressure, fear of being blamed, and limited legal protection. These traumatic experiences are often expressed through artistic media such as music. The song and music video Belenggu by Amigdala reflects the experience of women who have survived sexual violence and attempts to articulate emotional wounds that are difficult to express directly.

The purpose of this study is to identify how sexual violence against women is represented in the lyrics and music video of Belenggu, as well as how the positions of subject, object, writer, and reader are constructed through its verbal and visual narrative. This research applies Sara Mills' Critical Discourse Analysis as the main analytical framework, supported by Standpoint Theory and the social reality of sexual violence in Indonesia. The study uses a qualitative descriptive method, with data collected through visual observation of the music video, lyric analysis, documentation, and audience reception based on YouTube comments.

The findings reveal that the woman in the music video is consistently positioned as a visual object through body fragmentation, obscured identity, helpless gestures, and camera angles that place her in a subordinate role. The perpetrator is not shown directly but is symbolically present through dominating actions and framing, positioning him as the controlling subject. These representations align with Indonesia's socio-cultural context, where victims often experience silencing, family pressure, and hesitancy to report due to power relations. Audience comments predominantly express empathy and resonate with survivor experiences, indicating that the music video functions as a space of solidarity. The study concludes that Belenggu successfully depicts the trauma of survivors, yet does not fully achieve an educational purpose because its narrative emphasizes suffering rather than recovery or empowerment.

Keywords: sexual violence, female representation, Sara Mills Critical Discourse Analysis, standpoint theory, music video, Amigdala

ABSTRAK

Kekerasan seksual merupakan persoalan sosial yang terus mengalami peningkatan di Indonesia dan banyak dialami oleh perempuan dari berbagai latar usia. Tidak sedikit korban yang memilih diam karena adanya relasi kuasa, tekanan keluarga, rasa takut disalahkan, serta minimnya perlindungan hukum yang mereka terima. Pengalaman traumatis ini kemudian banyak diungkap melalui karya seni, salah satunya melalui musik. Lagu dan video klip *Belenggu* karya Amigdala merupakan contoh representasi pengalaman perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual dan berusaha menyuarakan luka yang tidak mudah diungkapkan secara langsung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi kekerasan seksual terhadap perempuan ditampilkan dalam lirik dan video klip *Belenggu* serta bagaimana posisi subjek, objek, penulis, dan pembaca dikonstruksikan melalui narasi visual dan verbal. Penelitian ini menggunakan teori Analisis Wacana Kritis Sara Mills sebagai alat analisis utama, didukung oleh Standpoint Theory dan realitas sosial sebagai penguat interpretasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi visual video klip, analisis lirik, dokumentasi, serta telaah komentar penonton di platform YouTube.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan dalam video klip secara konsisten ditempatkan sebagai objek visual melalui fragmentasi tubuh, pengaburan wajah, gestur ketidakberdayaan, serta sudut kamera yang menempatkannya dalam posisi lemah. Pelaku tidak ditampilkan secara eksplisit namun hadir melalui simbol dan tindakan yang mendominasi narasi, sehingga menjadikannya sebagai subjek yang mengontrol makna. Temuan ini selaras dengan realitas sosial di Indonesia di mana banyak korban mengalami pembungkaman, tekanan keluarga, dan enggan melapor akibat relasi kuasa. Selain itu, komentar penonton menunjukkan respons yang mayoritas berisi empati dan pengakuan pengalaman, sehingga karya ini membentuk ruang solidaritas bagi penyintas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Belenggu* berhasil menggambarkan trauma korban, namun belum sepenuhnya menghadirkan pesan edukatif atau pemulihan karena narasi lebih menonjolkan penderitaan dibandingkan pemberdayaan.

Kata Kunci: kekerasan seksual, representasi perempuan, Analisis Wacana Kritis Sara Mills, standpoint theory, video klip, Amigdala